

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Mukjizat Nabi Muhammad Saw. yang terbesar adalah kitab suci Al-Qur'an. Yang mana tidak ada seorang pun yang mampu membuat atau menulis semisal Al-Qur'an. Dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah, mulanya seluruh manusia ditantang untuk mencoba membuat tandingan yang serupa dengan Al-Qur'an, akan tetapi tak seorang pun yang mampu menandinginya dan melakukannya. Dalam keterangan Al-Qur'an mereka ditantang untuk membuat yang lebih sederhana, yaitu seluruh manusia itu diminta untuk membuat sepuluh surat saja yang serupa dengan Al-Qur'an baik *fashokhah* maupun *balaghah*-nya. Dan ternyata tidak ada manusia yang mampu melakukannya. Maka akhirnya Al-Qur'an meminta kepada seluruh manusia untuk membuat satu surat saja yang seperti Al-Qur'an. Dan ternyata walaupun hanya satu surat tidak ada seorang pun yang mampu membuat tandingannya daripada Al-Qur'an tersebut. Andaikata di antara mereka ada yang mampu membuatnya, maka sirnalah kemukjizatan Al-Qur'an itu.

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an dapat dibagi dalam tiga tingkatan. Pertama, belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid. Kedua, yaitu belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya.

Ketiga, yaitu belajar menghafal di luar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah, hingga masa sekarang. Menghafal Al-Qur'an di luar kepala merupakan usaha yang paling efektif dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an yang agung. Dengan hafalan tersebut berarti meletakkan pada hati sanubari penghafal. Dan menurut Raghib dan Abdurrahman, "Tempat tersebut (hati) merupakan tempat penyimpanan yang paling aman, terjamin, serta tidak bisa dijangkau oleh musuh dan para pendengki serta penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan."¹

Menurut imam Jalaluddin as-suyuthi mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara teori belajar Islam sehingga mereka bisa tumbuh di atas fitrah. Itu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan. Sedangkan menurut Ibnu Khaldun dalam muqaddimahnyanya, "mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu siar agama yang awal mulanya dijalankan oleh para ulama dan kemudian secara berjenjang ke seluruh wilayah dakwah karena merasakan mantapnya keimanan dan keyakinan disebabkan ayat-ayat Al-Qur'an dan lafal hadis."²

Tujuan membaca Al-Qur'an telah dijelaskan dalam buku petunjuk teknis dan pedoman pembinaan baca tulis Al-Qur'an dinyatakan bahwa

¹ Raghib As-Sirjani & Abdurrahman A. Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Alqur'an* (Solo: Aqwam, 2007), hal. 45

² Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak secara Islami*, (Jakarta: Azmah, 2007), hal. 208

tujuan baca tulis Al-Qur'an adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan, dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari.³

Madrasah Diniyah Roudhotut Tholibin Temayang merupakan salah satu madrasah yang menerapkan Metode Jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an. K.H.M. Basori Alwi adalah sosok yang merintis atau pencetus Metode Jibril. Munculnya Metode ini dilatarbelakangi perintah Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh malaikat jibril, sebagai penyampai Wahyu. Madrasah Diniyah Roudhotut Tholibin adalah salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan Metode ini, dengan tujuan murid mudah memahami dan menirukan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁴

Teknik dasar Metode Jibril bermula dengan membaca 1 ayat atau 1 waqaf lalu ditirukan oleh seluruh santri yang mengaji. Guru membaca 1 sampai 2 kali lagi yang masing-masing ditirukan oleh semua santri. Kemudian guru membaca ayat berikutnya dan ditirukan kembali oleh semua yang hadir. Begitulah seterusnya sehingga mereka dapat menirukan guru dengan pas.⁵

Berdasarkan pemaparan di atas maka sangat penting diadakan penelitian mengenai **"Implementasi Metode Jibril Terhadap**

³ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa, 2003), hal. 121

⁴ Wawancara dengan Moch Misbahul Munir, ustadz Madin Roudhotut Tholibin. (20 November 2019), pukul 20.00

⁵ Taufiqurahman, *Metode Jibril*, (Malang: IKAPIQ, 2005), hal. 2

Kemampuan Membaca Al-qur'an di Madrasah Diniyah Roudhotut Tholibin Temayang-Bojonegoro".

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Roudhotut Tholibin Temayang- Bojonegoro ?
2. Apa hambatan yang ada dalam Implementasi Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Roudhotut Tholibin Temayang- Bojonegoro ?
3. Apa solusi dari hambatan dalam Implementasi Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Roudhotut Tholibin Temayang- Bojonegoro ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Roudhotut Tholibin Temayang- Bojonegoro.
2. Untuk mendeskripsikan adanya hambatan dalam Implementasi Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Roudhotut Tholibin Temayang- Bojonegoro.

3. Untuk mendeskripsikan solusi dari hambatan dalam Implementasi Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Roudhotut Tholibin Temayang- Bojonegoro.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dengan diadakannya penelitian ini adalah,:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana Implementasi Metode Jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an beserta kelebihan dan kelemahannya.

2. Bagi Santri

Dengan adanya penelitian ini, maka santri dapat membaca menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

3. Bagi Ustad atau Ustadzah

Agar para ustad ustadzah madrasah Diniyah lebih dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dalam proses belajar mengajar dengan baik dan benar.

4. Bagi Lembaga

Sebagai salah satu sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini yaitu:

1. Kendala atau hambatan dalam Implementasi Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Roudhotut Tholibin Temayang- Bojonegoro.
2. Solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi dalam Implementasi Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Roudhotut Tholibin Temayang- Bojonegoro
3. Hasil bacaan santri dari Implementasi Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Roudhotut Tholibin Temayang- Bojonegoro.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Proposal ini terdiri dari 3 bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-sub yang antara satu dengan yang lain saling berhubungan titik adapun sistematika pembahasannya, sebagai berikut:

BAB 1 : penulis mengemukakan pendahuluan yang memberikan deskripsi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, serta definisi istilah.

BAB II : berisi kajian teori yang membahas metode jibril, dan kajian kemampuan membaca al-qur'an.

BAB III : berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data atau triangulasi.

BAB IV : Berisi tentang Hasil penelitian dimana dalam bab ini berisi paparan data dan hasil temuan penelitian serta analisis data

BAB V Kesimpulan yang didalamnya berisi tentang hasil kesimpulan selama penelitian dari awal sampai akhir dan saran dari peneliti.

G. KEASLIAN PENELITIAN

Table 1.1
Penelitian terdahulu

No	Penelitian dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Peneliti, Zumrotul Fitriyah, Tahun 2008 ⁶	Metode jibril sebagai alternatif, sistem pembelajaran baca tulis al-qur'an dipesantren ilmu al-qur'an singosari malang.	metode jibril sebagai alternatif sistem baca tulis al-qur'an	Kualitatif	Hasil dari penggunaan metode jibril terhadap pembelajaran baca tulis al-qur'an ini adalah santri mampu menerapkan ilmu tajwid secara teoritis pada saat ia membaca al-qur'an serta santri dapat

⁶ Zumrotul Fitriyah, "Metode jibril sebagai alternatif, sistem pembelajaran baca tulis al-qur'an dipesantren ilmu al-qur'an singosari malang" (skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Universitas Islam Negeri Malang, 2008)

					mengenal huruf dan mampu melafadzkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai teori dalam ilmu tajwid.
2.	Peneliti, Wardatul Fildzati, Tahun 2017 ⁷	Efektivitas metode jibril terhadap kemampuan baca al-qur'an siswa sekolah dasar nurul islam nurul izzah madyopuro kota malang.	metode jibril dan kemampuan baca al-qur'an	Kuantitatif	Telah sebelumnya mencoba menerapkan berbagai metode pembelajaran al-qur'an dan di rasametode jibril lah yang tepat dan yang efisien, di buktikan dengan output siswa yang mampu menghatamkan al-qur'an pada jenjang kelas IV dengan bacaan yang baik dan benar.

⁷ Wardatul Fildzati, *"Efektivitas Metode Jibril terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Nurul Islam Nurul Izzah Madyopuro Kota Malang"*, (skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Universitas Islam Negeri Malang, 2017)

3.	Peneliti, Nihayatul Hikmia, Tahun 2017 ⁸	Meningkatkan kemahiran membaca al-quran anak menggunakan metode jibril di TPA Darussalam Desa Mekar Asri Lampung Utara.	Kemahiran membaca al-quran serta metode jibril	Kualitatif	Implementasi metode jibril yang mampu menjadikan anak didik faham dalam membaca al-quran dengan baik dan benar, sesuai target yang di harapkan
----	---	---	--	------------	--

Table 1.2
Posisi penelitian

No	Peneliti dan tahun penelitian	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Penelitian, Safitri Dwi Ningsih, 2019	Implementasi metode jibril terhadap kemampuan membaca al-qur'an di madrasah diniyah roudhotut tholibin Temayang-Bojonegoro.	Metode jibril terhadap kemampuan membaca al-qur'an	Kualitatif	Menghasilkan santri yang mampu membaca al-quran dengan baik dan benar sesuai dengan panjang pendek bacaan tajwid

⁸ Nihayatul Hikmia, "Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Quran Anak Menggunakan Metode Jibril di TPA Darussalam Desa Mekar Asri Lampung Utara", (skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

H. DEFINISI ISTILAH

Untuk memudahkan pemahaman dalam judul ini, sudah seharusnya bagi penulis untuk mendefinisikan kata-kata/istilah yang terkait dengan judul penelitian yang sukar untuk di fahami, demi menghindari perbedaan pengertian bagi pembaca diantaranya :

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan
2. Metode jibril adalah suatu metode pembelajaran Al-Qur'an dimana guru membacakan terlebih dahulu kemudian di tirukan oleh semua santrinya.
3. Kemampuan membaca adalah kecakapan melafalkan bacaan Al-Qur'an serta membaguskan huruf/bacaan dalam Al-Qur'an